

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam hal ini masih kurang baik, karena kepala sekolah belum mampu meningkatkan kedisiplinan di MTs Ash-Shalah karena sikap komunikasi bersama guru masih kurang. Maka hal ini lah yang menjadi siswa banyak sekali yang tidak disiplin waktu atau kegiatan. Kepala sekolah juga belum bisa melakukan penilaian kedisiplinan yang baik, karena kepala sekolah hanya tau dari kesiswaan dan itu pun jika dilaporkan kepada kepala sekolah.
2. Factor pendukung juga masih banyak yang kurang seperti pengawasan komite madrasah, masyarakat sekitar dan orang tua wali murid. Komite madrasah jarang sekali melakukan pengawasan karena banyak kesibukan diluar sekolah, dalam hal ini tingkat kedisiplinan disekolah sangat minim. Masyarakat pun masih banyak yang mendukung siswa bolos, jadi minim sekali kepala sekolah dalam hal berkomunikasi dan bekerjasama dengan masyarakat. Tapi dalam sisi orang tua murid sudah mendapat dukungan agar anak rajin berangkat dan anak tidak telat untuk datang kesekolah.
3. Dalam hal ini banyak sekali hambatan-hambatan siswa dalam kedisiplinan, seperti para siswa malas berangkat, tidur dikelas, dan kegiatan-kegiatan diluar sekolah yang dimanfaatkan anak sebagai alasan. Hal ini yang mengakibatkan anak begitu lupa akan kedisiplinan sebagai pelajar.

Sangat kurang sekali dalam kedisiplinan di madrasah Ash-Shalah ini karena sikap siswa yang banyak sekali meremehkan sekolah, sebab itu sekolah harus menyikapi segera. Banyak anak yang datang terlambat dan akhirnya ditanyakan dan jawaban dari mereka itu hampir sama. Oleh sebab itu, MTs Ash-Shalah harus segera menindak dan meningkatkan kedisiplinan.

B. Rekomendasi

1. Saran Teoretis

Dari sisi teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan ataupun penelitian yang sejenis manajemen kurikulum dalam pembelajaran daring. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kelemahannya, salah satunya yaitu penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ash-shalah yang mayoritas adalah santri pondok sehingga fungsi-fungsi manajemen kurikulum dalam pembelajaran daring masih kurang efektif dan efisien dilakukan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagaimana waka kurikulum dalam memanajemen kurikulum pembelajaran daring. Digunakan dan dimanfaatkan sebagai penerapan dan perumusan bahwa pentingnya Meningkatkan kedisiplinan di Sekolah sebab keberhasilan kegiatan pembelajaran salah satunya ada di kedisiplinan.
- b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Ash-Shalah Kaliwadas, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran daring sebagai keberhasilan pembelajaran.
- c. Bagi Waka kurikulum dan kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah informasi serta pembaharuan terhadap pembelajaran daring demi keberhasilan peserta didik dalam belajar dimasa pandemi.